

Buntut Pungutan Liar dan Pembohongan Publik, Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Akan Aksi Damai

A. Putra - SUMUT.HALUANINDONESIA.COM

Jun 24, 2024 - 10:32

Bapak Kaporesstabs Kota Medan
Cq. Kasat Intel Polrestabes Kota Medan
Di_ _____
Tempat _____

Bismillahirrahmanirrahim..
Dengan Hormat,

Assalamu'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh..

Seiring salam dan doa' dari kami kiranya bapak dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses menjalankan aktivitas sehari-hari, Aamiin.

Dasar Hukum Surat

1. Undang-undang Dasar 1945 Pasal 28 Kemerdekaan berserikat berkumpul mengeluarkan pikiran dengan lisan, tulisan dan pikiran dan sebagainya ditetapkan dengan undang-undang
2. Undang-undang RI no 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari KKN
3. Undang-undang No. 17 Tahun 2013 Tentang Organisasi Kemasyarakatan
4. Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik
5. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1998 tentang Kemerdekaan Menyampaikan Pendapat Dimuka Umum.

Menurut survey yang kami lihat dilapangan, terkait adanya pungli yang dilakukan oleh oknum Satlantas Polres Belawan dalam proses mempercepat dalam pembuatan SIM. Maka dari itu kami Pimpinan Wilayah Ikatan Pelajar Nahdlatu Ulama (PW IPNU) Sumatera Utara melakukan Aksi pada :

| | |
|--------------|--|
| Hari/Tanggal | : Jumat, 28 Juni 2024 |
| Waktu | : 10.00 Wib s/d Selesai |
| Sasaran Aksi | : Mapolda Sumut dan Polres Pelabuhan Belawan |
| Jumlah Massa | : 100 Orang |
| Alat Aksi | : Mobil Komando, Spanduk, Pengeras Suara dan Stagment. |
| No Hp | : 085262945131/ 08153787890 |

Foto: Surat Pemberitahuan Aksi Damai Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Sumatera Utara.

MEDAN - Pimpinan Wilayah Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Provinsi Sumatera Utara yang beralamat di Jalan Sei Batang Hari, Sumatera Utara akan melakukan aksi damai di Polres Pelabuhan Belawan dan Polda Sumatera Utara.

Dalam surat yang dilayangkan, aksi akan berlangsung pada hari Jum'at 28 Juni 2024, sekira pukul 10:00 Wib dengan massa aksi sekitar 100 orang.

Adapun tuntutan aksi mereka berupa pungutan liar dan maraknya lokasi judi di wilayah hukum Polres Pelabuhan Belawan.

"Menurut survey yang kami lihat dilapangan, terkait adanya pungli yang dilakukan oleh oknum Satlantas Polres Belawan dalam proses mempercepat dalam pembuatan SIM. Maka dari itu kami Pimpinan Wilayah Ikatan Pelajar Nahdlatu Ulama (PW IPNU) Sumatera Utara melakukan Aksi pada Hari/Tanggal :Jumat, 28 Juni 2024, Waktu : 10.00 Wib s/d Selesai," ungkap ketua Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Provinsi Sumatera Utara, Sarwani Siagian.

Sarwani juga mendesak Kapolda Sumatera Utara untuk mengevaluasi Kasat Lantas dan Kapolres Pelabuhan Belawan atas pembohongan publik yang dilakukan oleh AKP Edward Simanjuntak.

"Mengecam keras tindakan oknum satlantas Polres Pelabuhan Belawan yang mengeluarkan SIM C pemohon SIM tanpa mengikuti SOP yang ada. Memeriksa oknum yang nakal, yang menerima uang 700 ribu rupiah untuk memuluskan niat busuk percaloan yang ada di Satlantas Polres Pelabuhan Belawan," ungkap Sarwani.

"Evaluasi Kasat Lantas Polres Pelabuhan Belawan yang mengatakan pembuatan SIM berjalan SOP. Kami menduga adanya pembelaan Kasat Lantas kepada anggotanya yang melakukan pungli. Buka CCTV pada hari Kamis, dimana kami menduga ada pemohon yang melakukan pembuatan SIM C baru tanpa mengikuti tes psikologi, tes teori dan tes praktek," sambungnya.

Diakhir wawancaranya, Sarwani juga merasa kecewa terhadap kinerja Kapolres Pelabuhan Belawan yang membiarkan lokasi - lokasi judi beroperasi 24 jam.

"Evaluasi Kapolres Pelabuhan Belawan yang membiarkan pungli merajalela di wilayah hukum Polres Pelabuhan Belawan. Kami juga meminta polres belawan untuk menutup lokasi-lokasi judi yang ada di wilkum Polres Belawan seperti di Jalan inspeksi dan Kota Baru karena kami melihat masih maraknya tempat perjudian di wilayah hukum Polres Pelabuhan Belawan yang masih beroperasi," tutupnya.